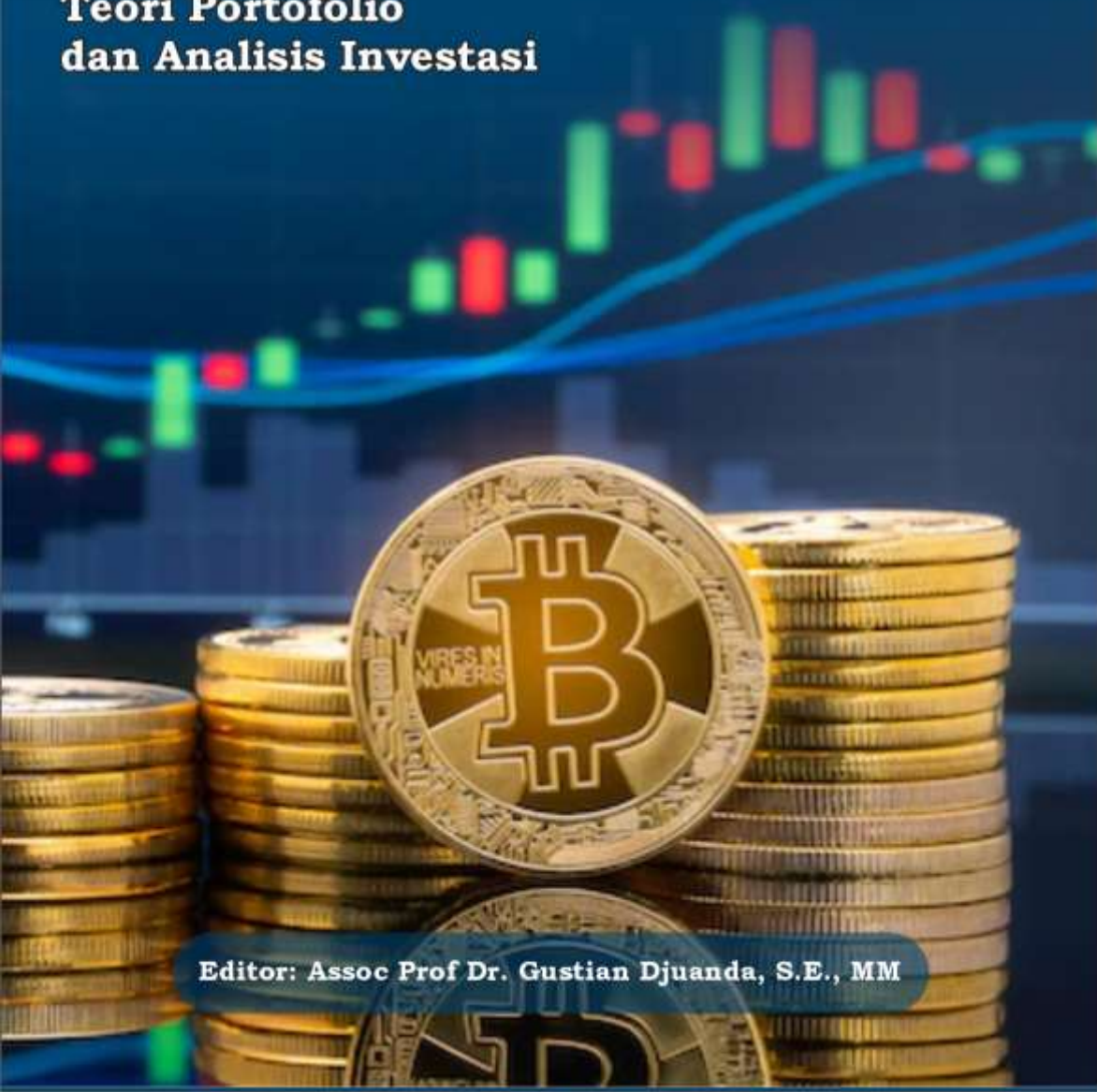


Muhamad Fadhil Maulana | U. Ahmad Ali Andre
Sapteri Mashudi | Gustian Djuanda



ANALISIS TEKNIKAL SAHAM INDUSTRI JASA KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

**Teori Portofolio
dan Analisis Investasi**



Editor: Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

ANALISIS TEKNIKAL SAHAM INDUSTRI JASA KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Muhamad Fadhil Maulana
U. Ahmad Ali Andre
Sapteri Mashudi
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANALISIS TEKNIKAL SAHAM INDUSTRI JASA KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Penulis:

Muhamad Fadhil Maulana
U. Ahmad Ali Andre
Sapteri Mashudi
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 108 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-74-9

Cetakan Pertama:

Januari 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Tujuan dari monograf ini adalah untuk memberikan pemahaman dan perspektif kepada pembaca tentang analisis teknikal dalam industri keuangan di Indonesia, terutama pada pergerakan saham perusahaan di masa pandemi Covid-19. Seperti yang tertulis dalam judul dari monograf ini, analisis teknikal memainkan peran penting dalam mengidentifikasi pola-pola dalam data pasar, seperti harga saham dan volume transaksi. Analisis teknikal menawarkan pandangan yang jelas dan ringkas tentang reaksi pelaku pasar terhadap harga, sehingga memudahkan investor untuk membuat keputusan yang tepat.

Buku ini secara khusus membahas analisis teknikal sektor jasa keuangan, yang dibagi menjadi tiga subsektor: perbankan, pembiayaan konsumen, dan asuransi jiwa. Analisis ini menggunakan berbagai indikator termasuk *Candlestick*, *Moving Average*, *Moving Average Convergence Divergence*, dan *Stochastic Oscillator*.

Kami berharap monograf ini akan bermanfaat bagi pembaca, khususnya investor dan peneliti yang mempelajari analisis teknikal. Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nusa Putra, tempat kami bekerja dan mengabdikan, serta para dosen dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian buku ini, dan tentu saja keluarga kami.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Jenis Penelitian	5
1.6. Jenis Dan Sumber Data.....	6
1.7. Populasi Dan Sampel.....	6
1.8. Teknik Pengumpulan Data	8
1.9. Teknik Analisis Data	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Investasi.....	11
2.2 Pasar Modal	13
2.3 Pasar Saham.....	19
2.4 Saham	20
2.5 Harga Saham	24
BAB III LANDASAN TEORI (LANJUTAN).....	30
3.1 Analisis Teknikal.....	30
BAB IV PROFIL INDUSTRI	43
4.1 Perusahaan Perbankan	43
4.2 Perusahaan Pembiayaan Konsumen	51
4.3 Perusahaan Asuransi Jiwa	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	60
5.1 Perusahaan Perbankan	60
5.2 Perusahaan Pembiayaan Konsumen	74
5.3 Perusahaan Asuransi Jiwa	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Saran	102

DAFTAR PUSTAKA..... 103

PROFIL PENULIS..... 106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Line Chart	40
Gambar 2. Grafik Bar Chart.....	41
Gambar 3. Grafik Candlestick Chart.....	42
Gambar 4. Grafik Pergerakan Saham BBCA.....	60
Gambar 5. Grafik Pergerakan Saham BBRI	65
Gambar 6. Grafik Pergerakan Saham BMRI	70
Gambar 7. Grafik Pergerakan Saham BFIN	74
Gambar 8. Grafik Pergerakan Saham MFIN	78
Gambar 9. Grafik Pergerakan Saham ADMF	83
Gambar 10. Grafik Pergerakan Saham LIFE	87
Gambar 11. Grafik Pergerakan Saham ALVG	91
Gambar 12. Grafik Pergerakan Saham AXAF.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pandemi Corona Virus Disease atau disebut juga Covid-19 telah mengguncangkan perekonomian global. Virus yang pertamakali muncul di kota Wuhan, Tiongkok ini telah menjadi menyebar ke seluruh dunia. Virus ini mempengaruhi ekonomi dunia dengan menghambat aktivitas masyarakat akibatnya produktivitas menurun dan pendapatan pun semakin berkurang. Dengan pendapatan yang berkurang hal ini mempengaruhi daya beli masyarakat sehingga perekonomian jadi tersendat. Bagi perusahaan, virus ini juga menghambat kinerja dan produktivitas perusahaan karena adanya aturan pemerintah mengenai pembatasan-pembatasan aktivitas seperti PSBB, PPKM, dan bahkan di beberapa negara memberlakukan *Lock Down* dengan membatasi aktivitas masyarakat sepenuhnya sehingga proses operasional perusahaan menjadi terganggu.

Pandemi Covid-19 juga berdampak negatif pada pasar modal. Investor dihadapkan pada tingkat ketidakpastian yang tinggi tentang dampak fisik dan keuangan dari pandemi (Baek et al., 2020). Dalam lingkungan keuangan yang tidak pasti ini, penting bagi investor untuk memiliki portofolio investasi yang menyeluruh dan terdiversifikasi dengan baik, karena bursa saham di seluruh dunia, termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami penurunan. Industri jasa keuangan juga termasuk di antara mereka yang terkena dampak pandemi.

Pandemi Covid-19 telah berdampak signifikan terhadap industri jasa keuangan, dengan meningkatnya ancaman risiko kredit bermasalah, pasar, dan likuiditas. Seiring dengan terhentinya rantai nilai ekonomi dan bisnis, penurunan kualitas kredit atau pembiayaan diprediksi akan meningkat. Menurut OJK, penyaluran kredit perbankan turun 2,41%, piutang pembiayaan turun 17,1%, dan premi asuransi turun 7,34% dibandingkan tahun 2019. Meskipun demikian, OJK menyatakan bahwa kondisi sektor jasa keuangan secara keseluruhan relatif stabil pada tahun 2020, meskipun beberapa perusahaan mengalami kontraksi. Pandemi telah berpengaruh besar terhadap

sektor jasa keuangan, termasuk industri perbankan, pembiayaan konsumen, dan asuransi jiwa.

Industri perbankan memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi, mempromosikan kegiatan ekonomi yang inklusif dan bernilai tambah, serta mendukung pertumbuhan yang merata. Bank juga penting untuk menjaga stabilitas nasional dan meningkatkan kesejahteraan warga negara. Selama pandemi Covid-19, sangat penting bagi industri perbankan untuk beradaptasi dengan cepat dengan mengembangkan strategi, inovasi, dan langkah-langkah mitigasi risiko baru. Mereka juga harus menggunakan pendekatan kreatif untuk menavigasi kondisi ekonomi yang tidak pasti akibat pandemi. Meskipun pandemi menimbulkan tantangan yang signifikan bagi industri perbankan, pandemi juga merupakan peluang bagi industri untuk berkembang dan menjadi lebih kuat. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk meninjau dan merevisi strategi mereka, mengingat sifat pandemi yang sedang berlangsung.

Selama pandemi Covid-19, lembaga pembiayaan konsumen memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian nasional dengan menyediakan pembiayaan untuk produksi dan konsumsi. Dengan kebijakan pemerintah yang ditujukan untuk mengatasi pandemi yang menyebabkan PHK yang meluas di berbagai industri, banyak individu beralih untuk memulai bisnis dari rumah. Namun, modal bisa menjadi hambatan yang signifikan bagi individu-individu ini. Perusahaan pembiayaan konsumen dapat membantu mengatasi masalah ini dengan menyediakan dana yang diperlukan bagi individu-individu ini untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.012/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang berbunyi: “Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha di luar Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan“.

Asuransi jiwa berperan penting dalam melindungi individu selama pandemi seperti saat ini. Menurut data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), antara bulan Maret dan Juni 2020, perusahaan asuransi jiwa membayarkan 1.642 klaim terkait Covid-19. Klaim ini digunakan untuk menutupi biaya pengobatan di rumah sakit rujukan dalam dan luar negeri, serta risiko kematian terkait Covid-19. Klaim-klaim ini digunakan untuk

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 INVESTASI

Definisi Investasi

Investasi merupakan sebuah komitmen untuk menyimpan uang atau sumber daya lain selama jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas pengembalian di masa mendatang yang akan memberi kompensasi kepada investor atas waktu yang telah diinvestasikan untuk uang tersebut, tingkat inflasi yang diprediksi, dan pengembalian di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi. (2006) mendefinisikan investasi sebagai komitmen sejumlah uang tertentu selama periode waktu tertentu untuk menerima pendapatan yang diantisipasi sebagai imbalan atas unit yang diinvestasikan Pakarti (2006) Investasi adalah investasi yang dilakukan dalam suatu bisnis dengan maksud untuk meningkatkan kekayaannya.

Investasi atau yang dalam bahasa Inggris “*investment*” dapat diartikan menanam. Investasi adalah komitmen untuk menanamkan sejumlah harta yang dilakukan pada saat ini yang bertujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2021). Selain itu, menurut Jogiyanto (2010) investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu (dalam Suad & Pudjiastuti, 2022).

Manfaat Investasi

Menurut CSD NEWS Calon investor harus mengetahui lima keuntungan berinvestasi berikut, yaitu:

1. Potensi penghasilan jangka panjang

Investor secara historis sangat diuntungkan dari investasi yang membawa sejumlah risiko modal, seperti risiko gagal bayar obligasi korporasi atau risiko penurunan nilai saham. Tentu saja, tidak ada jaminan dalam hal ini, meskipun uang tunai sebenarnya lebih aman daripada ekuitas, saham memang memiliki potensi pertumbuhan yang luar biasa dalam jangka panjang. Selain itu, ketidakstabilan pasar terkadang dapat menghadirkan peluang bagi pengelola dana yang ingin membeli saham dengan harga diskon.

2. Mengungguli inflasi

Tabungan kita harus menghasilkan pengembalian setelah pajak yang lebih tinggi daripada tingkat inflasi agar dapat berkembang secara berarti dari waktu ke waktu. Menemukan rekening tabungan yang menawarkan hasil atas inflasi di lingkungan suku bunga rendah saat ini bisa sangat menantang, oleh karena itu layak untuk berpikir tentang membuat investasi yang bisa mengungguli inflasi.

3. Memberikan penghasilan tetap

Pengembalian setelah pajak atas tabungan kita harus lebih tinggi daripada tingkat inflasi agar mereka tumbuh secara berarti dari waktu ke waktu. Mengingat suku bunga rendah saat ini, sulit untuk menemukan rekening tabungan yang menawarkan imbal hasil melebihi inflasi, jadi memang demikian penting untuk memikirkan investasi yang dapat mengungguli inflasi.

4. Bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan

Seiring dengan perkembangan kehidupan seseorang, portofolio investasi dapat dibuat untuk membantu mencapai berbagai tujuan keuangan. Seiring bertambahnya usia individu, sikap mereka terhadap risiko dapat bervariasi. Dengan perencanaan yang tepat dan tinjauan rutin, portofolio dapat dimodifikasi agar sesuai dengan tujuan individu yang terus berkembang. Untuk strategi investasi jangka panjang, mungkin tepat untuk memilih investasi dengan potensi pertumbuhan atau menjelajah ke area yang lebih berisiko seperti ekuitas swasta, di mana ayunan pasar jangka pendek dapat memengaruhi dana.

5. Seseorang dapat berinvestasi sesuai dengan situasi keuangan mereka.

Keadaan keuangan seseorang akan berfluktuasi dari waktu ke waktu, tetapi strategi investasi dapat disesuaikan untuk mencerminkan perubahan ini. Berinvestasi sesegera mungkin dengan dana yang tersedia akan menguntungkan, karena semakin lambat seseorang memulai, semakin lambat investasi mereka akan meningkat. Portofolio investasi yang terdiversifikasi dapat membantu menahan variasi dalam kinerja pasar saham.

saham. Hal ini akan mempengaruhi daya saing antara saham dan obligasi di pasar modal.

- c. Harga saham akan naik seiring dengan kepercayaan investor terhadap perusahaan ketika pembagian dividen meningkat secara signifikan dan lebih banyak dividen tunai yang dibayarkan.
- d. Jumlah keuntungan yang dihasilkan bisnis Investor biasanya berinvestasi pada bisnis yang menguntungkan karena memberikan masa depan yang menjanjikan dan dapat menarik modal, yang akan berdampak pada harga saham bisnis tersebut.
- e. Risiko dan Tingkat Pengembalian Keuntungan perusahaan yang diprediksi dan tingkat risiko yang meningkat akan berdampak pada harga saham. Secara umum, pengembalian saham yang akan diterima meningkat dengan tingkat risiko.

Kekuatan penawaran dan permintaan memiliki peran penting dalam menentukan harga saham di pasar modal. Harga saham naik ketika lebih banyak investor membeli lebih banyak saham. Harga saham adalah istilah yang digunakan dalam perdagangan dan investasi untuk menggambarkan harga saham saat ini dalam perdagangan saham. Banyak interaksi pembeli-penjual saat ini dijelaskan oleh indikator harga saham. Investor akan membeli atau menjual saham sebagai akibat adanya informasi baru yang masuk ke pasar modal, yang akan mengakibatkan perubahan harga.

Nilai saham dapat berubah dengan cepat, dalam hitungan menit atau bahkan detik, naik atau turun. Situasi ini diakibatkan oleh banyaknya volume order investor yang diproses oleh floor trader dan masuk ke dalam Jakarta Automated Trading System (JATS). Terdapat lebih dari 400 terminal komputer di lantai gedung Bursa Efek Indonesia yang dapat digunakan para trader untuk memproses order yang diterima dari investor.

BAB III

LANDASAN TEORI (LANJUTAN)

3.1 ANALISIS TEKNIKAL

Definisi Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memprediksi atau menganalisis pergerakan harga saham melalui grafik yang berdasarkan data historis harga yang terjadi di dalam pasar untuk melihat potensi terjadinya kenaikan atau penurunan terhadap harga saham dalam jangka waktu yang pendek. Menurut Murphy (dalam Roy, 2016) Analisis teknika adalah studi tentang perilaku pasar untuk meramalkan pergerakan harga di masa depan yang direpresentasikan secara grafis. Analisis teknikal adalah teknik untuk menilai saham, komoditas, dan sekuritas lainnya dengan melihat pola tren harga historis. Untuk memprediksi tren atau perubahan harga saham di masa mendatang, hasil pengolahan data pergerakan saham kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk gambar dan grafik. Analisis teknikal dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan berdasarkan formula untuk setiap indikator harga saham selain investigasi pola pergerakan harga.

Analisis teknikal digunakan oleh para investor dan manajer investasi dalam memperkirakan tren atau arah pergerakan harga saham dengan membuat batas pergerakan dalam situasi tertentu dan menunjukkan target arah pergerakan harga saham beserta risikonya. Fokus utama dari analisis teknikal ini yaitu pergerakan harga saham atau grafik yang mencerminkan semua yang terdapat pada saham suatu perusahaan dan pola grafik dalam menentukan pembelian ataupun penjualan saham.

Sejarah Analisis Teknikal

Pada Juli 1884, Charles H. Dow memperkenalkan analisis teknikal untuk pertama kalinya setelah menentukan besarnya perhitungan pasar saham. Ide tersebut kemudian dikenal sebagai "*Dow Theory*", yang merupakan asal dari analisis teknikal, dan sering disebut sebagai pendahulu analisis teknikal. Teori Dow bertujuan untuk mengidentifikasi harga pasar dalam jangka panjang berdasarkan data historis harga pasar masa lalu (Tandelilin, 2001 dalam Purnama & Juliana, 2020).

BAB IV

PROFIL INDUSTRI

4.1 PERUSAHAAN PERBANKAN

Dalam penelitian ini, perusahaan perbankan yang dipilih untuk diteliti adalah PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1. PT Bank Central Asia Tbk

a. Sejarah

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38, PT Bank Central Asia atau lebih dikenal dengan nama Bank BCA didirikan pada tanggal tersebut sebagai "Pabrik Rajut N.V. Perusahaan Dagang Dan Industrie Semarang". Menteri Kehakiman memberikan persetujuannya atas akta ini dengan J.A.5/89/19 pada tanggal 10 Oktober 1955, dan diumumkan pada tanggal 3 Agustus 1956, dalam Lembaran Negara No. 62, Tambahan No. 595. Berdasarkan Akta Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No.144, nama bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan sebelum menjadi PT Bank Central Asia.

Pendahulu PT Bank Central Asia yang biasa disebut Bank BCA ini mulai berbisnis perbankan pada 12 Oktober 1956. Sudono Salim (Liem Sioe Liong), yang memiliki hubungan dekat dengan keluarga Soeharto pada masa Orde Baru, mendirikan bank . Sejak mulai bekerja di perusahaan tersebut pada 1 Mei 1975, Mochtar Riady telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan Bank BCA (kiri Bank Panin). Dia melakukan perubahan pada sistem operasional bank. Dengan mengakuisisi 17,5% saham di bank tersebut, Mochtar memantapkan dirinya sebagai penasihat yang berharga bagi Liem Sioe Liong.

Sebuah bank yang dikendalikan oleh Yayasan Kesejahteraan Tentara Nasional Indonesia, Bank Gemari, adalah salah satu dari dua bank yang bergabung dengan PT Bank Central Asia (Bank BCA) pada tahun 1977. Bank BCA mampu memantapkan dirinya sebagai bank

devisa setelah merger. Pada tahun 1991, Bank BCA memasang 50 unit ATM di berbagai lokasi di Jakarta sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperluas jaringan layanan ATM (Anjungan Tunai Mandiri).

Pasca krisis moneter tahun 1998, prestasi PT Bank Central Asia (Bank BCA) di era Orde Baru pun berakhir. Banyak bank, termasuk Bank BCA, hancur akibat krisis nilai tukar dan akhirnya berada di bawah kendali Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Pemerintah kini memiliki 92,8% saham Bank BCA, dan sisanya dipegang oleh pihak swasta. Setelah penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 31 Mei 2000, kepemilikan saham pemerintah secara bertahap dijual. Pemerintah tidak lagi memiliki saham di Bank BCA per 30 September 2007. Saat itu, Djarum Group yang terdiri dari Farindo Investments Ltd dan Farallon Capital Management LLC menguasai 51,15 persen saham BCA. Anthony Salim memiliki 1,76% saham, sedangkan sisanya 46,72% tersedia untuk umum. Debit BCA, Tunai BCA, online banking, KlikBCA, m-BCA mobile banking, EDCBIZZ, dan produk dan layanan lainnya ditambahkan oleh Bank BCA selama tahun 2000-an, yang mengarah pada penguatan dan perluasan penawaran bank, khususnya di bidang perbankan elektronik.

b. Visi

“Menjadi Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.”

c. Misi

1. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
 2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
 3. Meningkatkan nilai franchise dan nilai stakeholder BCA.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- a. Sejarah

c. Misi

Mendefinisikan solusi perencanaan keuangan dengan menjadi *available, reliable dan attentive*. Yaitu:

1. *Available*; yaitu nilai budaya yang merujuk pada upaya untuk senantiasa siap dan bersikap proaktif, mau mendengar dan terbuka
2. *Reliable*; yaitu nilai budaya yang menghargai komitmen, menjadi karyawan yang dapat diandalkan, memiliki kompetensi dan tanggung jawab, serta bersungguh-sungguh untuk terus memberikan solusi dan hasil terbaik.
3. *Attentive*; yaitu nilai budaya yang memelihara satunya pikiran dengan perilaku berpikir, berkata dan bertindak terpuji; sesuai dengan prinsip moralitas, karakter dan budi pekerti; memiliki prasangka baik dan mengutamakan pelanggan; serta mampu bekerja sama dan cepat tanggap.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 PERUSAHAAN PERBANKAN

Saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)



Gambar 4. Grafik Pergerakan Saham BBCA

Tahun 2020

Secara teknikal pergerakan saham BBCA berada dalam fase *sideways* dari bulan Maret hingga akhir tahun 2020. Saham BBCA sempat mengalami koreksi atau penurunan yang cukup signifikan di bulan Maret yaitu sebesar $\pm 19,60\%$ di mana saham BBCA ditutup di harga Rp 4.735. Hal ini juga terlihat pada indikator *Moving Average* atau MA, di mana grafik saham BBCA masih berada di bawah garis MA yang menandakan bahwa saham BBCA berada dalam fase *downtrend*. Pada Indikator *Moving Average Convergence Divergence* atau MACD saham BBCA mulai menembus bawah garis *baseline* atau titik nol, dan pada *Stochastic Oscillator* saham BBCA sudah menyentuh area *overbought*. Meskipun demikian, di minggu-minggu berikutnya di bulan April saham BBCA dapat kembali menguat hingga $\pm 15,81\%$ dan dapat ditutup di harga Rp 5.595. Ini terlihat pada terbentuknya *resistance level* baru di mana saham BBCA tertahan di harga sekitar Rp 6.000. Hingga akhir bulan Juni, *trend* pergerakan

Memasuki bulan Oktober , saham ALVG kembali menguat sebesar $\pm 28,56\%$ sampai minggu pertama bulan Desember dan ditutup pada harga Rp 205. Kemudian pada minggu berikutnya sampai penghujung tahun 2022 saham ALVG kembali mengalami sedikit koreksi dan ditutup pada harga Rp 202. Meskipun saham ALVG mengalami koreksi pada pertengahan Desember namun saham ALVG tetap berada dalam fase *uptrend*, hal ini dibuktikan oleh indikator – indikator yang digunakan dimana pada indikator *Moving Average* atau MA menunjukkan saham ALVG masih berada diatas garis MA, begitupun dengan indikator *Moving Average Convergence Divergence* atau MACD yang menunjukkan bahwa saham ALVG masih berada diatas garis nol atau *baseline* dan pada indikator *Stochastic Oscillator* menunjukkan saham ALVG tetap berada di area sekitar *oversold* walaupun sedikit mengalami penurunan.

Saham PT Axa Mandiri Financial Services (AXAF)



Gambar 12. Grafik Pergerakan Saham AXAF

Tahun 2020

Secara teknikal pergerakan saham AXAF berada dalam fase *sideways* dari bulan Maret hingga akhir tahun 2020. Saham AXAF sempat mengalami sedikit koreksi atau penurunan dari minggu pertama hingga minggu ke tiga bulan Maret dan mengalami kenaikan di minggu berikutnya hingga minggu pertama bulan Juni sebesar $\pm 53,29\%$ di mana saham AXAF ditutup dengan harga Rp 20,10. Hal

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisa teknikal saham pada tiga perusahaan dalam tiga sub sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia atau BEI, yaitu industri perbankan, industri pembiayaan konsumen, dan industri asuransi jiwa. Perusahaan industri perbankan meliputi PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perusahaan industri pembiayaan konsumen yang meliputi PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Mandala Multifinance, dan PT Adira Dinamika Multi Finance. Perusahaan industri asuransi jiwa yang meliputi PT Asuransi Simas Jiwa, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, dan PT Axa Mandiri Financial Services.

Berdasarkan hasil analisa teknikal yang telah dilakukan dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *Moving Average*, *Moving Average Convergence Divergence*, dan juga *Stochastic Oscillator*, maka penulis dapat menarik kesimpulan serta rekomendasi bagi para investor antara lain sebagai berikut:

Perusahaan Perbankan

Berdasarkan hasil analisa teknikal saham pada tiga perusahaan perbankan yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), dapat disimpulkan bahwa saham BMRI memiliki pertumbuhan harga saham tertinggi hingga tahun 2022 yang ditutup di harga Rp 10.525 pada tanggal 28 November 2022. Hal tersebut juga didukung dalam grafik pergerakan saham perusahaan yang terus berada dalam fase *uptrend* ketika memasuki bulan Oktober di tahun 2021 yang terus berlanjut hingga tahun 2022. Berbeda dengan dua saham perusahaan lainnya yaitu BBCA dan juga BBRI yang meskipun hingga bulan November 2022 saham perusahaan tersebut berada dalam fase *uptrend*, namun kenaikan harga saham pada dua perusahaan tersebut masih belum dapat mencapai tingkat harga saham BMRI.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan analisa teknikal saham pada perusahaan-perusahaan tersebut, penulis dapat merekomendasikan agar investor bersiap-siap untuk membeli saham BMRI pada kisaran harga Rp 10.000 – Rp 10.300 per lot. Rekomendasi tersebut diambil berdasarkan pergerakan grafik harga saham BMRI yang lebih stabil jika dibandingkan dua perusahaan lainnya. Saham BMRI sendiri terlihat masih diminati oleh para investor karena pergerakan saham perusahaan yang terus meningkat di sepanjang tahun 2022. Ini juga didukung oleh indikator-indikator yang digunakan, seperti pada indikator *Moving Average* yang menunjukkan pergerakan saham BMRI yang masih berada di atas garis MA. Pada indikator *Moving Average Convergence Divergence* juga masih menunjukkan saham BMRI masih berada di atas garis *baseline* atau titik nol, dan pada *Stochastic Oscillator* yang menunjukkan bahwa *signal* jual beli saham BMRI yang masih berada di area *oversold*.

Perusahaan Pembiayaan Konsumen

Berdasarkan hasil analisa teknikal saham pada tiga perusahaan pembiayaan konsumen yaitu PT BFI Finance Tbk (BFIN), PT Mandala Multifinance (Persero) Tbk (MFIN), dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), dapat disimpulkan bahwa saham MFIN memiliki pertumbuhan harga saham yang cenderung naik hingga tahun 2022 yang ditutup pada harga Rp. 1.690 pada tanggal 28 November 2022. Hal tersebut juga didukung oleh grafik pergerakan harga saham perusahaan yang mengalami kenaikan dan berada dalam fase *uptrend* ketika memasuki bulan Maret di tahun 2022 yang terus berlanjut hingga bulan November 2022. Berbeda dengan pergerakan saham pada perusahaan lainnya yaitu BFIN dan ADMF dimana saham BFIN mengalami kenaikan terus-menerus dari tahun 2021 sampai pertengahan 2022 kemudian mengalami koreksi yang cukup signifikan hingga bulan November 2022 sehingga berada dalam fase *downtrend*. Begitu juga dengan saham ADMF, walaupun mempunyai harga saham yang paling tinggi yaitu ditutup pada harga Rp. 9.000 pada akhir November, akan tetapi pergerakan saham ADMF mengalami banyak koreksi dan cenderung berada dalam fase *downtrend*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khoirul Atha. (2019). Technical Analysis terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah. *Wadiah*, 3(2), 173–192. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i2.3008>
- Azis, Musdalifah dkk, Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), hal. 80.
- Baek, S., Mohanty, S. K., & Glambosky, M. (2020). COVID-19 and stock market volatility: An industry level analysis. *Finance Research Letters*, 37, 101748.
- Ching, N. (2019). Investasi Saham di Masa Pandemi. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>.
- Collins, C. N. (2020). Effect of COVID-19 Pandemic on Global Stock Market Values: A Differential Analysis. *Acta Universitatis Danubius (Economica)*, 16 (No.2).
- Darmawan, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Nor. (2013). Pasar modal acuan teoretis dan praktik infestasi di instrumen keuangan pasar modal. Yogyakarta: Graha ilmu
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Khaerul Umam, S. M. (2013). Manajemen Perbankan Syariah. Bandung: Pustaka Setia
- Khaerul Umam, Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah,....., h.
- MUCHLISHIN, I. S. (1967). Prediksi Harga Saham Dalam Perspektif Analisis Teknikal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie*, 5(2), 50–61.
- Purnama, J., & Juliana, A. (2020). Analisa Prediksi Indeks Harga Saham Gabungan Menggunakan Metode Arima. *Cakrawala Management Business Journal*, 2(2), 454. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v2i2.51>

- Roy, G. W. (2016). Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator *Bollinger Bands* Dan Relative Strength Index Untuk Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 63–68. <https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.202>
- Stiawan, E. (2021). *PASAR MODAL SYARIAH*. CV. SINAR JAYA BERSERI.
- Suad, H., & Pudjiastuti, E. (2022). Teori Portofolio dan Investasi. In *Repository.Lppm.Unila.Ac.Id*. http://repository.lppm.unila.ac.id/4796/%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/4796/1/BUKU_AJAR_PORTFOLIO_DAN_INVESTASI_2016_%282%29.pdf
- Suhaedading, L. I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSSB) saat Pandemi Covid-19 dan Dampaknya bagi Pasar Modal Indonesia. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 2(1), 33–37. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v2i1.1053>
- Syariah Oleh, S. (n.d.). PREDIKSI HARGA SAHAM DALAM PERSPEKTIF ANALISIS TEKNIKAL (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2007-2011).
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Tinggi, S., & Balikpapan, I. E. (2018). FUTURE JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Dasriyan Saputra*. In *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 5, Issue 2). www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future.
- WBBA, A., & Pratomo, W. A. (2013). Analisis Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq 45. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(Idx), 205–219.
- Widodo. (2017). Metodologi Penelitian Populer dan Praktis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yani, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Semarang, T. (2018). ANALISIS TEKNIKAL HARGA SAHAM DENGAN METODE ARIMA.
- Zulfikar, Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 107.

Zulfikar, Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 90-91.

WEB

Adira Finance. (2022). *Informasi Umum*. diakses pada November, 12, 2022 dari adira.co.id website : https://www.adira.co.id/informasi_umum

BFI Finance. (2022). *PT BFI Finance Indonesia TBK (BFI Finance)*. diakses pada November, 12, 2022 dari bfi.co.id website : <https://www.bfi.co.id/id/tentang-bfi#:~:text=BFI adalah perusahaan pembiayaan terlama,1990 dengan kode saham BFIN.>

Mandala Finance. (2022). *Tentang Kami*. diakses pada November, 12, 2022 dari mandalafinance.com website : <https://mandalafinance.com/id/company/detail/>

PT Bank Central Asia Tbk. (2022). *Sejarah BCA*. Diakses dari bca.co.id: <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/korporasi/Sejarah-BCA>

PT Bank Central Asia Tbk. (2022). *Profil Perusahaan*. Diakses dari bca.co.id: <https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/S8/ACGS/Laporan-ACGS/Indeks-Laporan-Tahunan/2021/20210330-profil-perusahaan-ID.pdf>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022). *Info Perusahaan*. Diakses dari bri.co.id: <https://bri.co.id/info-perusahaan>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2022). *Profil Perusahaan*. Diakses dari bankmandiri.co.id: <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>
<https://aaji.or.id/Perusahaan>

http://ajb.bumiputera.com/pages/default/our_company/company_profile/0#:~:text=AJB%20Bumiputera%201912%20adalah%20perusahaan%20asuransi%20mutual%2C%20dimiliki%20oleh%20pemegang,idealisme%20dan%20profesionalisme

PROFIL PENULIS

Muhamad Fadhil Maulana



Penulis lahir di Pangkal Pinang, Bangka Belitung pada tanggal 17 Juni 2001. Penulis memulai jenjang pendidikannya di sekolah dasar di SDN 04 Kartini, Cirebon dari tahun 2007-2009, dan kemudian menamatkan sekolahnya di SDN 05 Birugo Bukittinggi, Sumatera Barat dari tahun 2009-2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 01 Kota Sukabumi dari tahun 2013-2016. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 03 Sukabumi dari tahun 2016-2019. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Nusa Putra dari tahun 2020 dan hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen.

Sapteri Mashudi



Penulis yang lahir pada tanggal 13 Juni 1999 di Sukabumi, Jawa Barat, memulai perjalanan pendidikan di SDN Sukamaju pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Daarul Ulum di Lido, Bogor dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis bersekolah di SMA Al-Ma'soem Jatinangor, Sumedang dan lulus pada tahun 2019. Akhirnya, pada tahun 2020, penulis mendaftar di Universitas Nusa Putra, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Jurusan Manajemen sebagai mahasiswa. Hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Nusa Putra.

U. Ahmad Ali Andre



Penulis lahir pada tanggal 12 Agustus 2002 di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN Sukakorsa pada tahun 2007 dan tamat tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Daruttauhid Al-Islami dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Parakansalak dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2020, Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Nusa Putra

Fakultas Bisnis dan Humaniora Jurusan Manajemen.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan E-Book Monograf ini. Semoga dengan penulisan E-Book Monograf ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan dapat membantu memberikan gambaran bagi masyarakat luas apabila akan melakukan suatu investasi.

Gustian Djuanda



Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Pada waktu semester 2 Penulis bercita-cita menjadi Dosen dengan harapan berkontribusi pada Sistem Belajar Mengajar agar Mahasiswa mempunyai bekal ilmu yang terapan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau usaha dan berniat menyisihkan sebagian gajinya untuk

mendalami Ilmu yang Aplikatif tersebut. Hal tersebut terkabul setelah diterima menjadi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) 2 Januari 1988 kemudian Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI)pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah

Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard . Beberapa Book Chapter telah di bidang Keuangan dan Bisnis telah terbit. Saat ini bersama Mahasiswa sedang mencoba menerbitkan E Book Monograph sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Keuangan baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8070-74-9 (PDF)



786238

070749